



14 Juli 2026

Morning Brief

Efek Domino Lanjutan Terkait Rating S&P

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
BDKP	31.07	BAPA	-14.89
LAND	25.40	JELI	-14.72
VKTR	25.00	RBMS	-10.61
PRDL	24.77	RANS	-10.53
ATAP	24.44	GRPM	-9.30

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	18,103.00	16.0	0.09
EURUSD (USD)	1.1385	-0.00293	-0.26
GPBUSD (USD)	1.3493	0.00922	0.69
BTCUSD (USD)	62,284.40	-1,703.0	-2.66
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,003.12	-105.32	-2.56
Brent Oil (USD/Barrel)	83.28	7.28	9.58
Tin 3M (USD/Tonne)	52,598.00	-527.0	-0.99
Nickel 3M (USD/Tonne)	16,766.00	25.0	0.15
Copper 3M (USD/Tonne)	13,541.00	56.5	0.42
Coal 'Sep (USD/Tonne)	131.00	2.30	1.79
CPO 'Sep (USD/Tonne)	1,127.00	5.00	0.45

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

July 13th, 2026

Last Price (IDR)	6,037.84
Change (%)	1.92
Volume (IDR Billion)	26.34
Value (IDR Trillion)	12.16
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	-437.66

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Senin (13/7/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,92% atau bertambah 113,48 basis point ke level 6.037,84. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.898,15 hingga batas atas pada level 6.037,84. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Industries* naik 2,96% diikuti oleh *Energy* naik 2,66% dan sektor *Industrials* naik 2,44% dengan Indeks LQ45 menguat 2,13% dan JII naik 2,11%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi melanjutkan efek domino yang positif hasil dari keputusan S&P yang mempertahankan rating peringkat utang Indonesia.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	52,498.64	-0.26%
Nasdaq	25,873.18	-1.55%
FTSE	10,498.29	0.01%
Shanghai	3,913.79	-2.06%
Hang Seng	24,213.72	0.16%
Nikkei	67,242.73	-1.92%
Straits Times	5,470.34	0.02%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average melemah 0,26% dan indeks NASDAQ Composite turun 1,55% pada perdagangan di Senin (13/7/2026). Bursa saham di AS bergerak melemah setelah investor bersikap *wait-and-see* menunggu rilis CPI AS periode Juni 2026 yang akan menentukan arah suku bunga The Fed selanjutnya. Adapun, *Brent Oil* naik 9,58% dan *Spot Gold* turun 2,56%.

Daily Pick

BRPT

DSSA

COIN



Company News

BNI Bidik Penjualan ORI030 Tembus Rp 800 Miliar (BBNI)

PT Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI) membidik penjualan Obligasi Negara Ritel (ORI) seri ORI030 sebesar Rp 800 miliar selama masa penawaran. ORI030 dipasarkan selama 6–30 Juli 2026 dengan kupon tetap (fixed rate) sebesar 6,9% untuk tenor tiga tahun dan 7% untuk tenor enam tahun. SBN seri ini ditargetkan terjual sebesar Rp 20 triliun. Untuk mendorong penjualan, BNI menawarkan program cashback hingga Rp15 juta bagi nasabah yang membeli ORI030 menggunakan dana baru maupun dana hasil reinvestasi. (sumber: Kontan)

RMK Energy Segera Realisasikan Pelaksanaan Stock Split (RMKE)

PT RMK Energy Tbk (RMKE) berencana melakukan pemecahan nominal saham (stock split) yang semula sebesar Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Aksi korporasi ini telah mendapat persetujuan dari pemegang saham RMKE melalui RUPSLB yang digelar pada 26 Juni 2026 lalu. Stock split RMKE akan dilakukan dengan rasio 1:5. Dengan begitu nilai nominal saham RMKE sebelum stock split akan berubah dari Rp 100 per saham menjadi Rp 20 per saham. Adapun, Tanggal penentuan daftar pemegang saham dan rekening efek yang berhak atas saham hasil stock split yaitu 20 Juli 2026. (Kontan)

Strategi Total Bangun Persada Jaga Margin Proyek (TOTL)

PT Total Bangun Persada Tbk (TOTL) terus memperkuat strategi efisiensi dan mengoptimalkan pengelolaan biaya dalam mengantisipasi dampak pelemahan nilai tukar rupiah terhadap usaha konstruksinya. Strategi pelaksanaan proyek yang disiplin juga dilakukan Total Bangun Persada untuk menyiasati dampak tekanan pada beberapa proyek imbas pelemahan rupiah. Untuk menjaga margin dan profitabilitas proyek ke depan, Total Bangun Persada akan terus menerapkan manajemen risiko, efisiensi operasional, hingga pengadaan proyek yang terencana. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Dirjen Pajak Optimalkan Setoran PPN Saat Ekonomi Melambat

Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan (Ditjen Pajak Kemenkeu) mengaku bakal mengoptimalkan penerimaan pajak pertambahan nilai (PPN) dan pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM), meskipun ekonomi tengah mengalami perlambatan. Berdasarkan data, sejumlah indikator menunjukkan pelemahan seperti Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) yang turun menjadi 117,8 pada Juni dari posisi Mei di level 120,9. Penurunan ini melanjutkan tren pelemahan yang sudah terlihat dalam tiga bulan terakhir secara beruntun, sekaligus menjadi level terendah sejak September 2025. Dalam kaitan itu, Ditjen Pajak mencatat realisasi PPN dan PPnBM sampai semester I-2026 tercatat Rp380 triliun atau melonjak 42,2% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Akan tetapi, persinya baru 38% dari total target penerimaan PPN dan PPnBM sepanjang 2026 yang dipatok sebesar Rp995,28 triliun. Terdapat potensi penerimaan dari sejumlah sektor lain yang tengah mengalami peningkatan. Di antaranya seperti pembelian beberapa bahan baku impor di industri tekstil, industri petrokimia, hingga industri pakan ternak. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

BRPT

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1775

Entry Buy: 1745 - 1755

Support: 1735 - 1740

Cut Loss: 1730

**DSSA**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 850

Entry Buy: 820 - 830

Support: 810 - 815

Cut Loss: 805

**COIN**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 695

Entry Buy: 660 - 670

Support: 650 - 655

Cut Loss: 645





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497